

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM DALAM PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DESA CIHANJAWAR DI KECAMATAN
BOJONG**

Diana Ikmah Sari¹, Herdian Kertayasa²

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Buana Perjuangan Karawang, 41361

²Jurusan Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Buana Perjuangan Karawang, 41361

E-mail : ak20.dianasari@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

herdian.kertayasa@ubpkarawang.ac.id²

RINGKASAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha kecil dan menengah yang memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan memiliki sumber inovasi dan kreatifitas. Untuk itu, perlu adanya penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil Menengah yang diterbitkan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku efektif 1 Januari 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan SAK – EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Desa Cihanjavar Di Kecamatan Bojong, merancang sistem akuntansi sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel yang dapat membantu dan mempermudah pemilik UMKM dalam pembuatan laporan keuangan berbasis SAK – EMKM, untuk mengetahui kendala dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Desa Cihanjavar serta bagaimana solusi dari sulitnya menerapkan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Desa Cihanjavar. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Sampel yang digunakan adalah data keuangan salah satu UMKM Kripca di Desa Cihanjavar. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling purposive. Sumber data yang digunakan data primer melalui wawancara. Teknik analisis data yang menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat analisis data yang digunakan laporan keuangan pada UMKM Kripca. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa tidak ada UMKM yang menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kesimpulan dari

penelitian ini, tidak ada keinginan dan kesadaran dari para pemilik UMKM untuk berusaha menyusun laporan keuangan dikarenakan waktu dan pengetahuan yang kurang memadai. Implikasi dari penelitian ini untuk mempermudah para pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian UMKM di Desa Cihanjavar.

Kata Kunci : PSAK, Laporan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa program S-1 yang umumnya diterapkan di perguruan tinggi atau Universitas di Indonesia. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia nyata dan memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari di kampus dalam konteks kemasyarakatan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mata kuliah dengan mengembangkan soft skill mahasiswa dalam hal bersosialisasi dengan masyarakat, berorganisasi, berkomunikasi dengan baik, mengelola sumber daya, saling gotong royong, menghargai perbedaan, membangun simpati dan empati terhadap masyarakat, membuat perencanaan program kegiatan dan melaksanakan program kegiatan dalam kelompok maupun individu, untuk memberdayakan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, (Sari & Faisal, n.d.).

Dalam kegiatan ini mahasiswa/i memiliki berbagai pengalaman baik itu internal maupun eksternal. Dimulai dari berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dan saling membantu untuk menjalankan program kerja antara mahasiswa/i dengan warga setempat sehingga memberikan solusi terhadap problematika yang timbul dalam internal maupun eksternal yang terjadi ditengah-tengah masyarakat majemuk seperti di Desa Cihanjavar.

Cihanjavar adalah salah satu desa di Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Desa Cihanjavar merupakan salah satu dari 14 desa yang ada di Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta ini memiliki luas wilayah kurang lebih 572 Hektar Area (HA). Dengan letak geografis yang sangat strategis, menjadikan Desa Cihanjavar memiliki peran yang penting dan sangat berpotensi yang menjadikan daerah tujuan wisata yang berada di kaki gunung Burangrang dengan keindahannya dan kesejukannya, ada ciri khas yang banyak di cari wisatawan khususnya di kota.

Selain mempunyai potensi wisata yang indah, Desa Cihanjavar memiliki suatu kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) namun memiliki dampak yang cukup besar dalam perekonomian Desa Cihanjavar dan kemampuan dalam mengelola sumber daya manusia. Potensi adalah sebuah kekayaan sekaligus tantangan bagi Desa Cihanjavar yang membutuhkan sikap mental, growth mindset, paradigma, kultur, pengetahuan dan pendidikan yang menunjang generasi milenial agar segala sesuatu hal yang dimiliki bisa memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi kepentingan rakyat.

Perkembangan ekonomi masyarakat di Desa Cihanjavar bergantung pada pertanian, perkebunan dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Produk domestik yang menjadi sumber mata pencaharian oleh penduduk setempat adalah jenis pertanian padi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Masyarakat umumnya sudah mulai maju dalam teknologi untuk mengolah lahan pertanian dengan menanam padi menggunakan cara yang cepat memakai traktor, adapun yang masih menggunakan tenaga kerja melalui sumber daya manusia, selain itu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) salah satunya UMKM Kripca sudah mulai menggunakan teknologi, yaitu menggunakan open untuk mengeringkan kripca yang sudah diolah, sebagian alat masih ada yang menggunakan tradisional, seperti hal, penggiling menggunakan bahan kayu dan lain sebagainya.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (SAK – EMKM) yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 18 Mei 2016 yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018, (Rawun & Tumilaar, 2019). Berdasarkan ruang lingkupnya maka standar ini dimaksudkan untuk Entitas Mikro Kecil, dan Menengah yang dapat digunakan untuk entitas yang tidak memenuhi kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).

Laporan keuangan merupakan alat yang penting bagi pemilik UMKM dalam mengelola bisnis, mengambil keputusan keuangan yang tepat dan menjaga keuangan UMKM. Laporan keuangan terdiri dari lima macam, yaitu laporan laba/rugi, neraca, perubahan modal, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah peluang usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 dalam SAK – EMKM, dijelaskan kriteria-kriteria yang tepat mengenai EMKM, yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Besar, antara lain :
 - a. Memiliki keuntungan bersih sebesar Rp 50.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan sebesar Rp 300.000.000.
 2. Kriteria Usaha Menengah, antara lain :
 - a. Memiliki keuntungan bersih antara Rp 500.000.000 dan Rp 10.000.000.000.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp 2.500.000.000 dan Rp 50.000.000.000.
 3. Kriteria Usaha Kecil, antara lain :
 - a. Memiliki keuntungan bersih antara Rp 50.000.000 dan Rp 500.000.000.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp 300.000.000 dan Rp 2.500.000.000.
- Terdapat beberapa fenomena yang terjadi saat ini pada salah satu UMKM Kripca,

dengan tidak menyajikan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya. Karena pemilik UMKM tidak memahami cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sehingga, pencatatan yang dilakukan pemilik UMKM Kripca masih bersifat tidak akurat dan tidak mudah dipahami.

Dalam penyusunan laporan keuangan yang seharusnya sesuai dengan standar terlebih dahulu harus ada pembenahan sistem dan prosedur usaha itu sendiri, karena sistem dan prosedur yang bagus akan memudahkan dalam penerapan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Namun, disisi lain masih ada beberapa masalah dan keterbatasan dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada salah satu UMKM Kripca, seperti kesulitan dalam menulis karena pendidikan yang dicapai pemilik UMKM hanya sebatas lulusan Sekolah Dasar (SD) saja. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk kemajuan perekonomian dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023 ini dengan tema Gotong Royong Membangun Desa Berkarya dan Berdaya Menuju Tercapainya SDGS Desa dengan melakukan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Desa Cihanjavar Di Kecamatan Bojong. Adapun tujuan dari kegiatan ini, yaitu untuk menerapkan SAK – EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Desa Cihanjavar

Di Kecamatan Bojong, merancang sistem akuntansi sederhana dengan menggunakan Microsoft Excel yang dapat membantu dan mempermudah pemilik UMKM dalam pembuatan laporan keuangan berbasis SAK – EMKM, untuk mengetahui kendala dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Desa Cihanjavar serta bagaimana solusi dari sulitnya menerapkan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Desa Cihanjavar.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah UMKM Kripca telah menerapkan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK – EMKM) dan merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat menyusun laporan keuangan berbasis SAK – EMKM serta menganalisis upaya pengembangan yang dilakukan pemilik UMKM Kripca dalam menjalankan usahanya. Laporan keuangan tersebut diharapkan pemilik UMKM Kripca dapat mengevaluasi usahanya serta dapat menggunakan informasi laporan keuangan untuk pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya.

METODE

Desain Penelitian

Kegiatan ini diteliti menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam dari hasil penelitian. Disebut penelitian kualitatif karena penelitiannya dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara sistematis dan akurat. Jenis data yang dilakukan penelitian berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Jenis data kuantitatif di didapatkan dari hasil wawancara dengan salah satu pemilik UMKM Kripca Desa Cihanjavar di Kecamatan Bojong.

Lokasi Penelitian

Lokasi kegiatan yang diteliti ini adalah pada Dusun Cukang Lemah, Desa Cihanjavar, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, 41164. Untuk memperoleh data yang realistis, objektif dan deskriptif sebagaimana yang diperlukan untuk penelitian yang dituju.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tenggat waktu selama 24 (Dua Puluh Empat) hari yang

dimulai sejak tanggal 08 Juli 2023 sampai 31 Juli 2023 pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Cihanjawar di Kecamatan Bojong.

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti tetapi menyangkut keseluruhan karakteristik atau ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut. Jumlah populasi UMKM Desa Cihanjawar di Kecamatan Bojong sebanyak 57 usaha, diantaranya UMKM makanan, minuman, pengrajin sapu ijuk dan lain sebagainya. Adapun yang ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah salah satu pemilik UMKM Kripca Desa Cihanjawar di Kecamatan Bojong dengan menerapkan standar akuntansi keuangan dalam menyusun laporan keuangan.

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian kecil dari suatu populasi yang dipilih atau diambil untuk mewakili keseluruhan populasi. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan UMKM Kripca selama tahun 2022 dengan pengambilan data melalui observasi dan wawancara.

Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive. Metode sampling purposive merupakan sampel yang diambil atas pertimbangan suatu kasus tertentu dan berfokus ke dalamnya.

Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari narasumber secara langsung, yaitu pengamatan melalui observasi dan wawancara dengan pemilik UMKM Kripca.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah :

1. Observasi (Observation)

Observasi (Observation) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek data dan permasalahan yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) adalah komunikasi dua orang antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan data dari responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti dari hasil penelitian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk pembuatan laporan individu.

Teknik Analisis Data

Dari penelitian yang dilakukan teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini alat analisis data yang digunakan adalah laporan keuangan pada UMKM Kripca. Data yang diperoleh lalu diolah, diinterpretasikan juga dianalisis untuk memperoleh kesimpulan apakah dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Kripca akan menghasilkan keuntungan dalam usahanya dan dapat meningkatkan kemajuan dari pencatatan keuangan pemilik UMKM Kripca.

Prosedur Pelaksanaan

Dalam prosedur pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini agar bersosialisasi dalam kegiatan perencanaan sumber daya manusia untuk kemajuan SDGS Desa dengan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada salah satu UMKM Kripca Desa Cihanjavar di Kecamatan Bojong, diantaranya memiliki dua tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Cihanjavar melakukan diskusi terarah dengan melibatkan pemerintah Desa Cihanjavar dan pihak-pihak yang terkait khususnya pemilik UMKM. Dalam hal ini penulis melakukan observasi yang akan dijadikan penelitian untuk dijadikan sampel dengan memperkenalkan dan memaparkan

program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berkaitan dengan pemilik UMKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini setelah dilakukan observasi, penulis menetapkan sampel UMKM Kripca, berikut tahap pelaksanaan dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu :

- a. Dilakukan wawancara antara penulis dengan pemilik UMKM Kripca yang menjadi narasumber dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.
- b. Setelah dilakukannya wawancara, penulis melakukan pengabdian dengan membuat logo usaha dari pemilik UMKM Kripca tersebut.
- c. Dalam proses wawancara tersebut, penulis menetapkan untuk memberikan pemahaman mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada salah satu UMKM Kripca Desa Cihanjavar di Kecamatan Bojong. Karena, pemilik UMKM Kripca tersebut masih belum menggunakan pencatatan laporan keuangan karena kurangnya pemahaman dan pendidikan yang kurang memadai.
- d. Selanjutnya, penulis melakukan kesepakatan dengan menandatangani IA Akuntansi atas kerja sama satu sama lain selama kegiatan yang sudah dijalankan.
- e. Setelah dilakukannya semua kegiatan, penulis melakukan dokumentasi bersama dengan pemilik UMKM sebagai bukti kegiatan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka jumlah pelaku UMKM di Desa Cihanjavar sebanyak 57 usaha, diantaranya UMKM makanan, minuman, pengrajin sapu ijuk dan lain sebagainya.

Selama penelitian yang dilakukan pada UMKM Desa Cihanjavar terdapat hasil penelitian dari beberapa kondisi pada UMKM di Cihanjavar terkait Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Desa Cihanjavar Di Kecamatan Bojong, diantaranya sebagai berikut :

1. Sebagian besar UMKM di Desa Cihanjavar ini belum menyusun laporan keuangan secara rutin, dikarenakan pendidikan yang ditempuh pemilik UMKM sebagian besar lulusan Sekolah Dasar (SD). Sehingga, kurangnya pemahaman akan penerapan laporan keuangan yang baik dan benar untuk menjalankan usahanya.
2. Ada UMKM yang tidak melakukan pencatatan sama sekali, hanya menghitung penerimaan kas dan pengeluaran kas pada hari itu juga dan menyisihkan uang sisa untuk belanja esok harinya. Dari hasil wawancara yang dilakukan selama penelitian, ternyata penyebab pemilik UMKM tidak melakukan pencatatan sama sekali karena pendapatan dari hasil usaha yang kecil. Kondisi ini perlu dilakukan pemerintah desa untuk dilakukan sosialisasi dalam penerapan laporan keuangan agar para pihak UMKM mendapatkan pengetahuan dan pembekalan terkait menerapkan laporan keuangan secara efektif dan efisien.
3. Ada UMKM yang hanya mencatat hasil dari penerimaan kas selama usahanya berjalan dan menyisihkan kas untuk belanja esok harinya. Pencatatan ini masih rentan yang dapat menyebabkan kehilangan kas masuk pemilik UMKM, karena tidak adanya pencatatan hasil penjualan.
4. Ada UMKM yang mencatat hasil total penjualan, namun pemilik UMKM belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK.

Dari empat kondisi dari hasil penelitian yang dilakukan, semuanya tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Dengan mengamati dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa pemilik UMKM masih rendahnya pendidikan dari praktik untuk mengenal akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi karena tidak adanya sumber daya manusia untuk mempekerjakan seorang akuntan dan tidak adanya peraturan yang mewajibkan untuk menyusun laporan keuangan bagi UMKM.

Pembahasan

1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM untuk UMKM

Berdasarkan SAK – EMKM pada tahun 2018 laporan keuangan minimum terdiri dari :

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;

- b. Laporan laba/rugi selama periode; dan
- c. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Berikut penerapan SAK – EMKM pada salah satu sampel UMKM Desa Cihanjavar di Kecamatan Bojong, yaitu UMKM Kripca dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, diantaranya sebagai berikut :

a. Laporan Posisi Keuangan Entitas

Berdasarkan SAK – EMKM 2018 laporan posisi keuangan yang menyajikan aset, liabilitas dan ekuitas pada periode tertentu. Berikut tabel laporan posisi keuangan UMKM Kripca yang merupakan pengambilan data dari hasil wawancara, antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan

UMKM KRIPCA LAPORAN POSISI KEUANGAN Per-31 Desember 2022			
Aset		Liabilitas	
Kas dan Setara Kas		Utang Usaha	Rp200.000
Kas	Rp36.000.000	Utang Bank	Rp3.041.500
Kas Bank	0	Jumlah Liabilitas	Rp3.241.500
Deposito	0		
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp36.000.000		
Piutang Usaha	Rp400.000	Ekuitas	
Peralatan	Rp4.800.000	Modal Usaha	Rp6.000.000
Beban Dibayar di Muka	0	Saldo Laba Tahun Berjalan	Rp31.958.500
Aset Tetap	0	Jumlah Ekuitas	Rp37.958.500
Akumulasi Penyusutan	0		
JUMLAH ASET	Rp41.200.000	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp41.200.000

Pada tabel 1 diketahui bahwa hasil perolehan dari laporan posisi keuangan pada UMKM Kripca Desa Cihanjavar di Kecamatan Bojong selama per-31 Desember 2022 memiliki keuntungan secara signifikan karena cukup andal dalam mengelola usahanya. Dengan demikian dilihat dari seberapa mampunya UMKM Kripca untuk melunasi utangnya dan meminimalisir biaya operasional yang dikeluarkan, sehingga tidak mengalami kerugian.

b. Laporan Laba/Rugi

Berdasarkan SAK – EMKM 2018 laporan laba/rugi yang menyajikan pendapatan, beban dan laba bersih usaha pada periode tertentu. Berikut tabel laporan posisi keuangan UMKM

Kripca yang merupakan pengambilan data dari hasil wawancara, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Laba/Rugi

UMKM KRIPCA LAPORAN LABA/RUGI Per-31 Desember 2022	
Pendapatan	
Pendapatan Usaha	Rp36.000.000
Pendapatan Lain-Lain	0
Total Pendapatan	Rp36.000.000
Harga Pokok Penjualan	Rp3.451.500
Total Pendapatan Kotor	Rp32.548.500
Beban Operasional	
Beban Listrik	Rp360.000
Beban Air	Rp180.000
Beban Pajak	Rp50.000
Beban Gaji	0
Total Beban Operasional	Rp590.000
Beban Penyusutan	
Beban Penyusutan Peralatan	0
Beban Penyusutan Bangunan	0
Beban Penyusutan Kendaraan	0
Total Beban Penyusutan	0
LABA BERSIH USAHA	Rp31.958.500

Pada tabel 2 diketahui bahwa hasil perolehan dari laporan laba/rugi pada UMKM Kripca Desa Cihanjavar di Kecamatan Bojong selama per-31 Desember 2022 mengalami keuntungan. Dengan demikian pemilik UMKM diharuskan untuk menyusun laporan keuangan agar bisa melihat seberapa besar keuntungan yang didapat selama periode berjalan.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Dalam tahapan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dibuat berdasarkan informasi dari EMKM yang sesuai dengan aturan SAK – EMKM 2018, yang berisikan mengenai pernyataan bahwa laporan keuangan UMKM telah disusun berdasarkan SAK – EMKM, serta ringkasan kebijakan akuntansi secara signifikan diterapkan dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Sistem Akuntansi Sederhana Untuk UMKM

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa tidak ada satupun UMKM yang memiliki sistem untuk memajukan usahanya. Oleh karena itu perlu pemahaman mengenai siklus akuntansi. Dari siklus akuntansi para pemilik UMKM dapat menyusun laporan keuangan sederhana secara efektif dan efisien.

Laporan keuangan sederhana disusun dengan sistem menggunakan Microsoft Excel agar mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan secara sistematis, efektif dan efisien. Dengan demikian pemilik UMKM diharuskan belajar memahami penggunaan sistem dan prosedur penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar agar tidak tertinggal.

3. Kendala Dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Dari penelitian yang dilakukan mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Desa Cihanjavar Di Kecamatan Bojong, adapun kendala yang dihadapi, diantaranya sebagai berikut :

- a. Kurangnya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK.
- b. Kurangnya kesadaran dari pemilik UMKM dalam mengelola keuangan.
- c. Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan.
- b. Pengelolaan dilakukan sendiri oleh pemilik UMKM, sehingga pemilik UMKM hanya memikirkan penjualan yang memperoleh keuntungan saja.
- e. Masih rendahnya pendidikan sehingga pengetahuan masih terbatas.

4. Solusi Dari Sulitnya Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan

Dari kendala yang dihadapi pemilik UMKM, maka solusi dari kendala tersebut untuk kemajuan UMKM Desa Cihanjavar di Kecamatan Bojong, adalah :

- a. Pemerintah harus mengadakan sosialisasi terkait Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Desa Cihanjavar Di Kecamatan Bojong.
- b. Pemilik UMKM harus meningkatkan keinginan dan kesadaran akan pentingnya penyusunan laporan keuangan untuk pengelolaan keuangan yang baik dan benar.

- c. Meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam penyusunan laporan keuangan.
- d. Mengelola keuangan bersama dengan karyawan yang memiliki kemampuan dalam sistem dan prosedur pengelolaan keuangan yang baik dan benar.
- e. Meningkatkan pendidikan ke jenjang tinggi agar memperoleh pengetahuan dan wawasan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah UMKM yang terdaftar pada Kantor Desa Cihanjawar di Kecamatan bojong sebanyak 57 UMKM.
2. Tidak ada UMKM yang menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
3. Tidak ada keinginan ataupun kesadaran dari para pemilik UMKM untuk berusaha menyusun laporan keuangan dikarenakan waktu dan pengetahuan yang kurang memadai.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, rekomendasi yang dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan judul mengenai pembukuan, tidak hanya laporan keuangan saja, bisa juga mencantumkan sistem dan prosedur agar data yang didapat lebih kompleks.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data laporan keuangan lebih dari 2 periode, hal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan keuntungan dari tahun ke tahun.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan sesuai PSAK agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap sehingga memudahkan peneliti dalam menulis laporan individu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

DAFTAR PUSTAKA

Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. 2019. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>.

Sari, S. P., & Faisal, S. (n.d.). 3867. Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa. 2(1), 3867–3874.

Jabarnews. 2021. Di Kaki Gunung Burangrang, Desa Cihanjavar Purwakarta Potensial Buat Wisata. Retrieved Agustus 10, 2023 from <https://www.jabarnews.com/nasional/di-kaki-gunung-burangrang-desa-cihanjavar-purwakarta-potensial-buat-wisata/>.